

**ANALISIS NILAI – NILAI KARAKTER BANGSA PADA NOVEL “AMELIA”
KARYA TERE-LIYE**

**Fheti Wulandari Lubis
Lili Tansliova**

**STKIP Budidaya Binjai
Universitas Simalungun**

ABSTRAK

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sarat dengan nilai – nilai positif. Oleh karena itu kajian mengenai novel dapat dilakukan untuk menemukan nilai – nilai positif tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Tulisan ini mencoba untuk mendeskripsikan nilai – nilai karakter bangsa pada novel “Amelia” karya Tere- Liye. Penulis menggunakan metode analisis deskriptif karena penulis berupaya mendeskripsikan nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel yang menjadi objek dalam penelitian ini. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat lima belas nilai karakter bangsa pada novel “Amelia” karya Tere-Liye. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa pendidikan karakter yang sedang diupayakan oleh dunia pendidikan Indonesia dapat dipelajari dalam novel. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter sesungguhnya membutuhkan keteladanan yang tidak hanya didapatkan dari orang – orang di sekitar peserta didik, melainkan juga dapat ditemukan pada karakter tokoh fiktif seperti pada novel.

Kata kunci : *Nilai – nilai karakter bangsa, Novel “Amelia” karya Tere-Liye*

PENDAHULUAN

Perjalanan sejarah sastra Indonesia dari awal keberadaannya dikenal dengan sastra tradisional, kemudian terus berkembang hingga akhirnya dikenal dengan sastra modern. Dalam sejarah kesusastraan Indonesia, Hamka adalah sastrawan pada masa tradisional yang terkemuka. Sedangkan pada sastra modern, banyak penulis berkualitas lahir di negeri tercinta kita ini dengan karya-karyanya yang berkualitas. Sastra merupakan sebuah ciptaan dan kreasi dari akal pikiran manusia. Sastra merupakan salah satu bentuk dan bukti kebudayaan umat manusia. Secara etimologis, sastra berarti buku, tulisan atau huruf. Kosasih (2008:194) memaparkan bahwa sastra merupakan suatu tulisan atau karangan yang mengandung nilai – nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah. Selanjutnya, Luxemburg dkk (1989:5) mengemukakan bahwa sastra merupakan sebuah ciptaan, kreasi yang bersifat otonom serta komunikatif.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa yang memiliki jalinan cerita yang kompleks. Kekompleksan dalam novel sering ditunjukkan dengan adanya konflik yang tidak hanya sekali muncul dalam novel. Selain itu, kekompleksan cerita dalam novel juga terlihat pada keterkaitan antara unsur – unsur dalam

novel itu sendiri. Selain itu, karya sastra berbentuk novel selalu berusaha menyampaikan nilai – nilai tertentu dalam rangkaian cerita yang dibuat oleh pengarangnya. Saat ini, salah satu nilai yang sering dimunculkan dalam novel adalah nilai karakter bangsa yang bertujuan menanamkan karakter – karakter tertentu yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Akan tetapi, nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel tersebut masih sangat jarang dipahami oleh pembaca maupun penikmat karya sastra. Seringkali novel hanya dijadikan sebagai bahan bacaan tanpa memahami nilai – nilai yang terdapat di dalamnya dan mengimplementasikan nilai – nilai tersebut di kehidupan terutama dalam pendidikan.

Pendidikan karakter bertujuan untuk mendorong lahirnya generasi yang baik (insan kamil). Hal tersebut juga ditegaskan Halomoan dan Luthfi Maulana Nasution (2012 : 13-14) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar dalam menanamkan nilai – nilai perilaku yang meliputi aspek pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai – nilai , baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan dan semesta sehingga menjadi insan kamil. Insan kamil yang dimulai dari niat, lisan dan tindakan nyata yang berwujud adab dan perilaku baik. Pembinaan karakter juga dapat dilakukan dengan penyajian materi yang dapat direalisasikan dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari – hari. Pendidikan karakter akan berhasil jika dilakukan secara simultan mulai dari lingkaran diri – sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan semesta.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat dalam sebuah karya sastra berupa novel. Maka peneliti menetapkan judul penelitian ini adalah “ Analisis Nilai – Nilai Karakter Bangsa pada Novel ‘Amelia’ Karya Tere-Liye.” Rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter bangsa apa saja yang terdapat pada novel “Amelia” karya Tere-Liye ?
2. Bagaimanakah pendeskripsian nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel “Amelia” karya Tere-Liye?

METODE

Analisis isi dalam penelitian kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integratif dan secara konseptual berupaya menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya. Menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menguasai unsur – unsur novel,

mengidentifikasi dan menganalisis nilai – nilai karakter bangsa yang termuat dalam novel tersebut serta melihat bagaimana kontribusinya terhadap pendidikan karakter . Peneliti akan membaca dan menganalisis data secara berulang – ulang agar interpretasi data penelitian lebih terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Selanjutnya hasil analisis data penelitian tersebut disesuaikan dengan pendapat ahli yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai – Nilai Karakter Bangsa Pada Novel “ Amelia” Karya Tere-Liye

No.	Nilai – Nilai Karakter Bangsa	Wujud Nilai Karakter Bangsa	Data Tekstual
1.	Religius	<p>a. Bersikap tawakkal (berserah diri) kepada putusan Tuhan setelah melakukan upaya atau ikhtiar secara maksimal yang disertai dengan doa.</p> <p>b. Bersujud dan bersyukur kepada Tuhan atas segala rezeki dan keberhasilan yang diperoleh.</p> <p>c. Belajar adalah ibadah yang harus terus dipraktikkan karena merupakan perintah Tuhan, perintah Rasulullah dan perintah kemanusiaan.</p> <p>d. Ikhlas atas segala musibah maupun kehilangan yang dialami karena menyadari bahwa semua yang ada di dunia adalah titipan dan milik Tuhan.</p> <p>e. Zikir dan sabar akan membuat Tuhan senantiasa membantu kita.</p> <p>g. Perjuangan harus disertai kesabaran dan keikhlasan.</p> <p>h. Berprasangka baik terhadap semua keputusan Tuhan karena Tuhan tahu yang terbaik buat hambaNya.</p>	<p>Halaman 25 dan 49</p> <p>Halaman 6, 9, 13</p> <p>Halaman 20</p> <p>Halaman 83</p> <p>Halaman 125, 223 dan 224</p> <p>Halaman 137</p> <p>Halaman 139</p>
2.	Jujur	Kejujuran harus selalu dilakukan dalam hal apapun	Halaman 55, 59, dan 61
3.	Toleransi	a. Memahami perbedaan	Halaman 87,

		kemampuan orang lain. b.Menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan orang lain.	Halaman 29, 137, 138, 179 dan 297
4.	Disiplin	a.Menggunakan waktu dengan baik dan efisien untuk memperoleh hasil yang maksimal (disiplin waktu). b.Menaati peraturan yang berlaku (disiplin terhadap peraturan).	Halaman 15 299, dan 313 Halaman 200 dan 331
5.	Kerja keras	a.Bertekad dan berusaha keras untuk mendapatkan hasil terbaik dan mewujudkan cita – citanya . b.Berusaha keras untuk menghasilkan suatu karya yang baik. c.Kerja keras, doa dan sabar adalah jalan menuju keberuntungan dan kesuksesan.	Halaman 6, 9, 12, 81, 78, 117 dan 135. Halaman 12, 103, 141, dan 247, Halaman 270
6.	Kreatif	a.Menggunakan cara tertentu untuk mempermudah proses belajar. b.Berpikir kreatif untuk memperoleh hasil terbaik	Halaman 15, 114, dan 117 Halaman 301, 313, dan 348
7.	Mandiri	a.Mandiri demi mencapai cita – cita. c.Sikap yang tidak mudah bergantung pada orang lain.	Halaman 14 Halaman 333
8.	Demokratis	Kebebasan setiap orang untuk bertanya dan menyatakan pendapat	Halaman 297 dan 301
9.	Rasa ingin tahu	a.Bertanya untuk mengetahui sesuatu secara mendalam. b.Ingin tahu dan menduga – duga terhadap sesuatu yang dilihatnya, didengar ataupun yang sedang dipelajarinya. c.Mengamati sesuatu secara mendalam.	Halaman 13, 42 75, 181, 183, 307, 317, 318, 343, 344, 364, 365. Halaman 131 181, 260, 319, 336, dan 337. Halaman 256
10.	Semangat kebangsaan	-	-
11.	Cinta tanah air	-	-

12.	Menghargai prestasi	a.Berusaha untuk selalu menghasilkan sesuatu yang terbaik yang dapat membanggakan dan berguna bagi masyarakat. b.Mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.	Halaman 119 dan 343 Halaman 67, 139, 255, 319, 349 dan 388
13.	Bersahabat/komunikatif	a.Selalu berusaha untuk menjalin silaturahmi (komunikasi) dengan teman, sahabat maupun orang lain. b.Menunjukkan rasa senang.	Halaman 38, 104, 139, 149, dan 336 Halaman 38, 46, 66, 73 111, 147, 185, 200, 210, 366, dan 372
14.	Cinta damai	Berusaha agar orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.	Halaman 190 dan 276
15.	Gemar membaca	a.Membaca untuk menghasilkan karya terbaik. b. Membaca untuk menambah wawasan.	Halaman 12-13, 178, 287, 319, dan 345 Halaman 14, 15, 125, 128, 135, 227, 272, dan 295
16.	Peduli sosial	a.Berusaha membantu teman ataupun orang lain yang sedang mengalami kesulitan. b.Berupaya untuk berbagi ilmu dan hal lain kepada orang yang membutuhkan.	Halaman 65, 71, 79, 84, 89, 87, 139, 249, 165, 272 dan 280. Halaman 84, 107, 153, 195 dan 323
17.	Tanggung jawab	a.Berusaha menyelesaikan semua tugas dengan baik dan tepat waktu. b.Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai anak.	Halaman 15, 42, 44, 51 dan 64 Halaman 24, 25, 65, 93, dan 104

Berdasarkan uraian nilai – nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel “ Amelia ” karya Tere-Liye di atas, maka jelaslah bahwa novel tersebut memiliki banyak nilai karakter bangsa yang dapat dijadikan teladan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Novel “ Amelia ” karya Tere-Liye memuat lima belas nilai karakter bangsa dengan wujud nilai karakter yang beragam. Nilai – nilai karakter ini tercermin pada rangkaian cerita dan karakter para tokohnya khususnya pada tokoh Amelia sebagai tokoh utama dalam novel ini.
2. Novel “ Amelia ” karya Tere-Liye memiliki hubungan yang sangat harmonis dengan orang tua, kakak, teman, dan guru. Novel ini bisa dijadikan contoh untuk menimbulkan dan meningkatkan kasih sayang dalam keluarga. Selain itu novel ini merupakan salah satu novel serial anak-anak mamak.
3. Novel yang diteliti memuat banyak nilai karakter bangsa. Maka novel ini bisa dijadikan pilihan pembaca dari kalangan apa saja untuk meningkatkan nilai-nilai karakter bangsa. Selain itu juga untuk pendidik novel ini bisa dijadikan bahan ajar dalam mengajarkan materi pembelajaran mengenai karya sastra sekaligus sebagai bahan ajar ataupun media untuk menanamkan dan memberikan keteladanan mengenai karakter bangsa Indonesia. Hal ini akan membuktikan bahwa novel juga dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan karakter yang sedang diupayakan oleh dunia pendidikan Indonesia.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kosasih, E. 2004. *Ketatabahasaan dan Kesusasteraan*. Bandung : Yrama Widya. Liye, Tere.2013. *Amelia*. Jakarta: Republika.
- Lubis, Fheti Wulandari. 2014. “Analisis Nilai-nilai Deskriminasi pada Novel *Amelia* Karya Tere-Liye”. *Tesis*. Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muslim Nusantara. Medan.